

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sebagai ibukota Jawa Barat, Bandung merupakan daerah yang mengalami pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, seiring dengan pertumbuhan ekonomi menyebabkan banyaknya orang melakukan perjalanan. Saat ini di kota Bandung tersedia beragam jenis angkutan penumpang umum, seperti bus kota DAMRI, Bus Kobutri dan angkutan kota (angkot).

Bus Kobutri sebagai salah satu alternatif dalam sistem transportasi perkotaan memegang peranan yang cukup penting, dapat memberikan kemudahan

(aksesibilitas) bagi penduduk kota. Jaringan jalan yang dilayani oleh Bus Kobutri mampu melayani setiap bagian kota sehingga mendukung aktivitas penduduk dalam menjalani kehidupannya.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh pengguna jasa angkutan umum adalah besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan perjalanan, yang meliputi biaya perjalanan (tarif), biaya waktu tunggu, ketidaknyamanan dsb. Penetapan tarif yang sekarang berlaku menurut pemakainya tanpa diimbangi dengan pelayanan yang baik dari penyedia jasa.

Untuk menentukan tarif Bus Kobutri maka perlu dilakukan penelitian yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan angkutan Bus Kobutri (operator) dan kemampuan masyarakat pengguna untuk membayar tarif.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui besarnya tarif dari pengguna jasa angkutan Bus Kobutri jurusan KPAD - Antapani berdasarkan Kemampuan Membayar (ATP), Keinginan Membayar (WTP) dan nilai Biaya Operasi Kendaraan (BOK) yang dikeluarkan oleh pengusaha angkutan, dan membandingkannya dengan tarif resmi yang berlaku saat ini.

## **1.3. Ruang Lingkup Penelitian**

Masalah yang akan dibahas pada penelitian analisis ATP dan WTP dari pemakai angkutan Bus Kobutri jurusan KPAD – Antapani di Kota Bandung, demikian juga dengan nilai BOK, yang kemudian akan diperoleh tarif, dibatasi oleh:

1. Karakteristik dan persepsi penumpang pengguna jasa angkutan Bus Kobutri jurusan KPAD - Antapani.
2. Kendaraan Bus Kobutri jurusan KPAD – Antapani dengan jumlah tempat duduk 25 orang.
3. Survei wawancara Metoda Angket dilakukan di dalam Bus Kobutri.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Berdasarkan kerangka penulisan yang telah diuraikan didepan, pembahasan ini disajikan dalam lima bab, diawali dengan Bab 1 berupa Pendahuluan yang menguraikan tentang informasi secara keseluruhan tentang penelitian yang dilakukan meliputi latar belakang masalah, tujuan, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 membahas tentang konsep dasar yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian, sistem transportasi, sarana angkutan umum, pembentukan tarif jasa transportasi ,daya beli, pendapatan dan biaya operasi kendaraan.

Bab 3 menyajikan langkah kerja serta metoda yang digunakan untuk memperoleh data hasil survei, dimana data ini akan diolah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang ada.

Bab 4 merupakan hasil dari olahan data pada bab sebelumnya akan dianalisis pada bab ini beserta pembahasan mengenai hasil analisis tersebut.

Bab 5 menyajikan kesimpulan dan saran yang diperoleh setelah dilakukan penelitian.